

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), Penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data secara langsung di lokasi atau tempat berlangsungnya objek yang diteliti, seperti madrasah, pesantren, sekolah, atau komunitas tertentu.

Dalam konteks penelitian skripsi ini, penelitian lapangan dilakukan dengan mengamati dan mewawancarai guru fiqih serta siswa di Madrasah Aliyah yang menerapkan media digital dalam pembelajaran fiqih berbasis Kurikulum Merdeka. Peneliti lapangan dalam pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memahami gejala sosial dari perspektif partisipan atau subjek yang diteliti.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif, penelitian dengan pendekatan kualitatif diawali dengan merumuskan asumsi-asumsi dasar. Selanjutnya, asumsi tersebut dihubungkan dengan prinsip-prinsip pemikiran yang menjadi landasan dalam penelitian. Data yang diperoleh melalui survei kemudian dianalisis dan diinterpretasikan..

Sugiono menjelaskan Dalam bukunya, metode kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada paradigma postpositivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alami tanpa manipulasi, berbeda

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). 11.

dengan metode eksperimen. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik triangulasi atau gabungan. Analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dengan fokus utama pada pemahaman makna, bukan pada upaya melakukan generalisasi hasil penelitian..⁴¹ Penelitian ini tidak menguji hipotesis, tetapi lebih fokus pada pemahaman mendalam terhadap konteks dan realitas di lapangan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

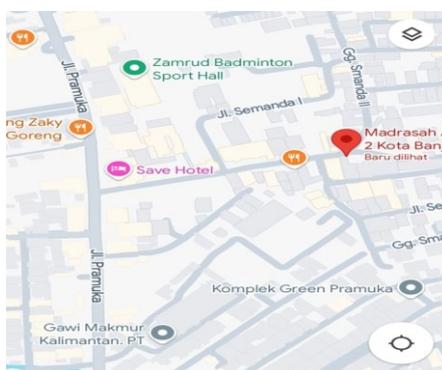
Lokasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang beralamat di jalan Pramuka No.28 RT.20, Sungai Lulut, Kec, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 20 Februari 2025 sampai dengan tanggal 21 April 2025

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut merupakan gambaran lokasi penelitian.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian MAN 2 Kota Banjarmasin.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 9.

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang terkait dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran fiqih berbasis di kelas XI. Penelitian ini memfokuskan pada salah satu guru fiqih yang menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran, karena dari empat guru fiqih yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, hanya satu guru yang memanfaatkan media digital dalam proses pembelajarannya. Selain itu, siswa juga dilibatkan sebagai informan tambahan untuk memperoleh data yang lebih lengkap mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran fiqih di madrasah tersebut.

2. Objek penelitian

Objek penelitian pada skripsi ini adalah penggunaan media digital dalam pembelajaran fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terbagi menjadi dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Penggunaan media digital dalam pembelajaran fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Banjarmasin.

- 2) Factor yang mempengaruhi dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran fiqih kelas XI merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan memberikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya madrasah, kondisi siswa, guru, dan karyawan, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan komponen yang sangat penting dalam penelitian karena ketepatan dan keakuratan data sangat bergantung pada sumbernya. Data tidak akan dapat diperoleh tanpa adanya sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama atau informan yang paling memahami permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari guru pengajar Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang menggunakan media digital dalam proses pembelajaran.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya dalam berbagai bentuk. Biasanya, data ini berupa data statistik atau data yang telah diolah sehingga siap digunakan. Selain itu, data sekunder juga dapat berupa tulisan-tulisan yang

telah diterbitkan, dokumen resmi negara, laporan penerbitan, hasil penelitian dari balai penelitian, dan sumber-sumber lainnya.

Data sekunder yang diambil oleh penulis berupa dokumen-dokumen pendukung seperti catatan, rekaman data, dan foto-foto yang digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Data sekunder tersebut diperoleh dari Wakil Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, meliputi materi pembelajaran, absensi siswa setiap pertemuan, dokumentasi kegiatan, serta data terkait lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah krusial dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan valid sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tanpa penerapan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian deskriptif, antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan demi mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi

perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.⁴²

Adapun yang diobservasi oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian adalah proses kegiatan pembelajaran fiqh di kelas XI yang menggunakan media digital. Observasi difokuskan pada bagaimana guru mengajar dan murid belajar di dalam kelas hingga kegiatan pembelajaran tersebut selesai. Dengan demikian, peneliti berharap memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses pembelajaran fiqh yang menerapkan multi metode, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang terjadi selama proses pembelajaran tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan responden, serupa dengan penggunaan daftar pertanyaan. Keakuratan dan kelengkapan data yang diperoleh dari wawancara sangat bergantung pada teknik, kemampuan, dan penguasaan pewawancara. Hal ini mencakup apakah pewawancara memiliki teknik yang efektif untuk menggali data, kemampuan untuk menguasai atau mengarahkan responden agar tertarik dan bersedia menjawab pertanyaan dengan antusias, serta penguasaan terhadap materi yang akan ditanyakan.

Untuk memperoleh data atau informasi yang lebih rinci sebagai pelengkap hasil observasi, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat

⁴² M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),165

dalam penelitian, seperti pendidik, peserta didik, dan kepala sekolah. Wawancara hendaknya dilakukan dalam situasi yang bersifat informal dan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian melalui observasi atau wawancara akan menjadi lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh bukti sejarah pribadi, seperti pengalaman masa kecil, masa sekolah, aktivitas di tempat kerja, maupun di masyarakat. Penelitian akan semakin kuat apabila dilengkapi dengan foto-foto, karya tulis akademik, maupun karya seni yang relevan.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan berbagai teknik untuk melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Salah satunya adalah dengan mengamati dokumen atau arsip yang tersedia di lokasi penelitian. Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai hasil data, sumber data, serta teknik pengumpulan data, berikut disajikan dalam bentuk tabel matriks:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok yang meliputi : 1. Penggunaan Media Digital dalam pembelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah	Guru Fiqih dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Banjarmasin.	Observasi, dan Wawancara

	Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin 2. Faktor pendukung dan penghambat pada penggunaan Media Digital dalam pembelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin		
2	Data penunjang yang meliputi: 1. Letak geografis dan sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin	Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, Guru pengajar Fiqi	Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Pengelohan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data secara sistematis dalam bentuk kalimat yang teratur, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif agar memudahkan pemahaman terhadap data tersebut. Tahapan pengolahan data meliputi:

a. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing adalah proses meneliti data yang telah diperoleh dengan memperhatikan beberapa aspek penting, seperti kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, serta kesesuaian dan relevansi data dengan informasi lain yang berkaitan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan proses editing terhadap hasil wawancara dengan para informan yang memberikan keterangan mengenai proses penggunaan media digital dalam pembelajaran fiqih kelas XI. Proses editing

bertujuan memastikan data yang digunakan valid dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Klasifikasi

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian atau observasi. Seluruh data yang didapat akan terbaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Agar data yang diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Selanjutnya data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara, observasi dan data yang diperoleh melalui dokumentasi.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses penjelasan lanjutan terhadap data yang telah diklasifikasikan atau dikelompokkan. Proses ini bertujuan memperjelas makna data sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu, interpretasi data melibatkan analisis dan penarikan kesimpulan dari data tersebut untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam dan kesimpulan akhir dalam penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan interpretasi data yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan penelitian serta menyajikan data dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjelaskan

hasil observasi secara rinci melalui deskripsi aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran fiqih berlangsung.

Setelah data diperoleh dan dianalisis, peneliti kemudian melakukan penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif. Metode induktif ini mengolah data dari fakta-fakta khusus yang ditemukan selama penelitian untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting dari data yang telah dikumpulkan. Dengan melakukan reduksi, data yang awalnya kompleks, rumit, dan belum bermakna menjadi lebih jelas dan terstruktur. Hal ini memudahkan peneliti dalam memahami informasi yang relevan, mengarahkan langkah pengumpulan data selanjutnya, serta mempermudah pencarian data apabila diperlukan kembali. Reduksi data merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pengolahan data kualitatif agar hasil penelitian lebih fokus dan terarah.

b. Penyajian data

Penyajian data ini diarahkan agar data hasil reduksi data terorganisasikan. Data yang sudah dikelompokkan dan sudah disesuaikan dengan kode-kodenya, kemudian dapat disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisaan dan penelitian selanjutnya.

c. Verifikasi (Kesimpulan)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh selama penelitian. Kesimpulan ini harus didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan relevan. Untuk memastikan keabsahan kesimpulan, dilakukan verifikasi data, yaitu proses pengecekan ulang ke lapangan guna memastikan bahwa kesimpulan awal konsisten dengan kondisi nyata yang ditemukan. Jika kesimpulan tersebut didukung oleh data yang konsisten dan valid, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel dan dapat dipercaya sebagai hasil akhir penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ada beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

- a. Memilih lokasi penelitian
- b. Mengunjungi lokasi penelitian di Man 2 Kota Banjarmasin
- c. Membuat judul proposal penelitian
- d. Membuat desain proposal penelitian
- e. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen Pembimbing untuk dikoreksi

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal
- b. Meminta surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD)
- c. Melakukan observasi untuk mencari data-data penunjang
- d. Mengumpulkan data-data yang sudah berbentuk dokumentasi
- e. Mengolah dan menganalisis data yang sudah terkumpul
- f. Memperbaiki naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, penulis menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan. Setelah selesai, laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan tindak lanjut berupa bimbingan, koreksi, dan perbaikan. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, laporan penelitian kemudian diperbanyak dan diajukan untuk munaqasyah skripsi. Pada tahap munaqasyah, peneliti akan mengujikan dan mempertahankan hasil penelitiannya di hadapan penguji.